
Upaya Guru Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas 3 MI Al-Baqiyatussholihat NW Santong Tahun Pelajaran 2023/2024

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Anisa Ariska Aulia ISSN: 2963-8933
STKIP Hamzar Lombok Utara Vol. 3, No. 2, Juni 2024
Anassasuke2@gaill.com <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Muhajirrin Ramzi
STKIP Hamzar Lombok Utara

Lalu Marzoan
STKIP Hamzar Lombok Utara

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Aulia, A. A., Ramzi, M., & Marzoan, L. (2024). Upaya Guru Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas 3 MI Al-Baqiyatussholihat NW Santong Tahun Pelajaran 2023/2024. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3 (2), 85-89.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya minat membaca serta upaya guru menumbuhkan minat membaca siswa kelas 3 di MI Al-baqiyatussholihat NW Santong tahun pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap guru Bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran Fiqih kelas 3 serta siswa kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong tahun pelajaran 2023/2024. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu: tahap kondensasi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab rendahnya minat membaca siswa MI Al-baqiyatussholihat NW Santong Tahun pelajaran 2023/2024 yaitu: 1. Adanya faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kurangnya motivasi serta kesadaran dari diri siswa, serta siswa masih memiliki kemampuan yang kurang dalam membaca, dan juga faktor dari luar diri siswa seperti pengaruh lingkungan dan ketersediaan bahan bacaan yang belum cukup dengan kebutuhan siswa. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru di MI al-baqiyatussholihat NW Santong untuk meningkatkan minat baca siswa kelas yaitu dengan: 1. Pemberian motivasi kepada siswa, 2. Menambah koleksi buku, 3. Pemberian pembiasaan membaca kepada siswa, 4. Pemberian tugas membaca, 5. Membuatkan jadwal kunjungan siswa ke perpustakaan, 6. Pemberian bimbingan kepada siswa.

Kata Kunci: Madrasah Ibtidaiyah, Minat Baca, Upaya Guru.

Abstract

This research aims to identify the causes of low interest in reading as well as teachers' efforts to foster interest in reading in grade 3 students at MI Al-baqiyatusshobayar NW Santong for the 2023/2024 academic year. This type of research is descriptive qualitative research, data collection techniques used in this research are: observation, interviews, documentation. The data in this research was obtained through interviews and observations of Indonesian language teachers and class 3 Fiqh subject teachers as well as class 3 students at MI Al-baqiyatusshobayar NW Santong for the 2023/2024 academic year. The data analysis techniques used are: data condensation stage, data display, and data verification. The results of this research indicate that the causes of the low interest in reading at MI Al-baqiyatusshobayar NW Santong students for the 2023/2024 academic year are: 1. There are factors that come from within the students, namely a lack of motivation and self-awareness of the students, and students still have inadequate abilities. reading, and also factors outside the student such as environmental influences and the availability of reading materials that are not sufficient to meet the student's needs. The efforts made by teachers at MI al-baqiyatusshobayar NW Santong to increase class students' reading interest are by: 1. Providing motivation to students, 2. Increasing book collections, 3. Providing reading habits to students, 4. Providing reading assignments, 5 . Make a schedule for student visits to the library, 6. Providing guidance to students.

Keywords: Madrasah Ibtidaiyah, Interest in Reading, Teacher Efforts.

A. Pendahuluan

Minat dan kebiasaan baik dalam membaca pada anak perlu dirangsang sedini mungkin. Dalam hal ini, peranan dari orang tua dan para guru tentunya sangat penting dalam upaya merangsang minat. Guru mempunyai banyak peran yang berbeda-beda dan juga memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah merangsang minat membaca pada siswa. Hal itu sesuai dengan apa yang telah dijelaskan Haris dan Shipay dalam Magdalena Elendiana (2020:54-60) yang mengungkapkan bahwa "peran guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat membaca siswa".

Motivasi dan minat sangatlah penting dalam kehidupan, termasuk dalam kegiatan membaca. Motivasi dan minat memungkinkan orang berhasil dalam pekerjaan dan mencapai kinerja terbaiknya. Hal ini juga dipengaruhi oleh proses kerja yang bagus. Proses kerja yang baik akan membawa juga kepada hasil kerja yang baik. Hal ini dikarenakan seseorang akan lebih antusias atau memperhatikan segala sesuatu yang dilakukannya.

Berdasarkan pada hasil awal yang peneliti dari obeservasi yang di lakukan terhadap terhadap minat membaca siswa kelas 3 di MI Al-baqiyatussholihat NW Santong pada tanggal 04 Maret 2024 sampai 09 Maret 2024, ditemukan siswa-siswi kelas 3 tersebut masih memiliki minat yang rendah terhadap membaca. Hal ini ditunjukkan oleh pengamatan peneliti terhadap kunjungan siswa-siswi kelas 3 ke perpustakaan sekolah lebih rendah dibanding dengan kelas yang lainnya. Serta buku-buku yang disediakan sekolah dilemari kelas sangat jarang sekali dibaca.

Dari permasalahan diatas, dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi yaitu: Anak kurang tertarik membaca buku yang disediakan sekolah, Minat anak mengunjungi perpustakaan sekolah rendah. Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah: 1. Mengapa siswa-siswi kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong tahun ajaran 2023/2024 memiliki minat yang rendah terhadap membaca?, 2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru MI Al-baqiyatussholihat NW Santong untuk meningkatkan minat baca siswa-sisw kelas 3 tahun ajaran 2023/2024 ?.

B. Metodologi

Berdasarkan uraian peneliti mengenai maksud (tujuan) penelitian ini, adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap permasalahan

kemanusiaan dan sosial. Fokus dari penelitian kualitatif yaitu pada fenomena sosial dan ekspresi emosi dan observasi peserta. Pendekatan kualitatif merupakan metode deskriptif yang tujuan utamanya adalah memperoleh gambaran lebih dalam dan pemahaman holistik atau komprehensif Zulki Zulkifli (2015).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer atau sumber data utama dan sumber data skunder atau sumber data pendukung. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu; berupa wawancara dengan guru Bahasa Indonesia serta guru mata pelajaran Fiqih kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong dan sumber data skunder yaitu dokumentasi serta pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa kelas 3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi/wawancara dan metode dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti memperoleh data melalui kegiatan observasi yang peneliti telah lakukan baik selama observasi awal maupun ketika berlangsungnya kegiatan penelitian ini. Peneliti digunakan sebagai alat observasi dan didukung dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas siswa dan guru baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, maupun pada saat diluar jam pelajaran yakni aktivitas siswa saat mengunjungi perpustakaan sekolah. Adapun selain dari observasi, selanjutnya agar dapat memperkuat data yang peneliti dapatkan ketika observasi, peneliti melakukan kegiatan atau aktivitas wawancara tidak terstruktur kepada informan. Guru yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini ialah salah satu guru Bahasa Indonesia kelas 3 dan salah satu guru Fiqih di kelas 3 MI Al-baiyatussholihat NW Santong. Proses pembelajaran di MI Al-baqiyatussholihat NW Santong berlangsung 6 kali dalam satu minggu, yang diawali dengan seluruh siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 berbaris di aula sekolah untuk dilakukannya berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dikelas dimulai.

1. Mengapa siswa-siswi kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong tahun pelajaran 2023/2024 memiliki minat yang rendah terhadap membaca.

Pada saat peneliti terjun kelapangan, peneliti melakukan kegiatan observasi. Dimana kegiatan observasi yang peneliti lakukan yakni untuk mengobservasi kegiatan siswa kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong baik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun pada saat diluar jam pembelajaran dikelas serta mengobservasi kegiatan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di MI Al-baqiyatussholihat NW Santong.

Perpustakaan sekolah MI Al-baiyatussholihat NW Santong dibuka setiap hari, dimulai dari jam 08. 00 sampai dengan jam 12. 00. adapun hasil observasi peneliti terhadap koleksi buku yang ada diperpustakaan sekolah hanya terdapat buku-buku mata pelajaran, sedangkan untuk buku cerita atau buku-buku bacaan yang lainnya jumlahnya masih sedikit. Berikut data yang peneliti peroleh dari buku kunjungan dan peminjaman siswa diperpustakaan MI Al-baqiyatussholihat NW Santong dari bulan Maret 2024 sampai dengan Mei 2024.

Tabel 4.1. Kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah bulan Maret-Mei 2024

Bulan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Siswa Yang Membaca	Jumlah Siswa Yang Meminjam
Maret	161	30	131
April	25	10	15
Mei	55	16	39

Sumber: Perpustakaan Sekolah MI Al-baqiyatussholihat NW Santong

Setelah beberapa kali peneliti melakukan observasi terhadap kunjungan siswa ke perpustakaan dan berdasarkan pada indikator minat baca yang telah peneliti paparkan sebelumnya ditemukan hasil bahwa keadaan minat membaca siswa kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong tahun pelajaran 2023/2024 masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah maupun sedikitnya jumlah siswa yang memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan membaca, dari hasil observasi peneliti selama proses penelitian berlangsung siswa kelas 3 lebih banyak menggunakan waktu luang atau jam istirahat sekolah untuk bermain daripada membaca.

Hasil observasi peneliti tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia yakni Ibu Jarhin Artika Sandre S.Pd dan Guru Fiqih kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong yakni Bapak Nasrudin S.Pd.I yang menyatakan beberapa hal

yang menjadi faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong yaitu: terdapat faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga faktor dari luar. Faktor dari dalam diri siswa seperti: kurangnya kesadaran dalam diri siswa, kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa, serta masih kurangnya kemampuan membaca siswa itu sendiri. Sedangkan faktor dari luar diri siswa disebabkan karena faktor lingkungan, lingkungan keluarga serta lingkungan sekolah. Faktor dari lingkungan rumah siswa dirumah seperti: kurangnya motivasi dari orang tua dirumah, kurangnya kontrol orang tua kepada anak-anaknya. Sedangkan faktor dari lingkungan sekolah meliputi: sekolah belum memiliki ketersediaan bahan bacaan yang cukup diminati oleh siswa, penyediaan bahan bacaan yang yang dibutuhkan oleh siswa masih kurang.

Sudarsana dalam Kadek Yuliana, dkk (2019: 30) mengemukakan bahwa minat baca siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang meliputi: motivasi, keinginan, serta kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti: ketersediaan fasilitas, lingkungan, dan dorongan orang tua, guru, dan teman. Prasetyono (2008: 21) menyatakan bahwa rendahnya minat membaca pada anak disebabkan oleh beberapa hal, seperti judul dan isi buku yang kurang menarik, harga buku mahal, sehingga bagi mereka yang berpenghasilan pas-pasan tidak mampu membeli buku untuk memenuhi kebutuhan membaca. Hardjoprakosa dalam magdalena Elendiana (2020: 54-60) menyatakan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca yaitu, para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan. Menurut Winarno dalam Magdalena Elendiana (2020:54-60) mengatakan terkait dengan permasalahan membaca tidak adanya teman yang memberikan semangat kepada temannya untuk membaca.

2. Bagaimana upaya guru MI Al-baqiyatussholihat NW Santong untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 3 tahun pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil observasi peneliti baik pada saat jam pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pembelajaran atau pada saat jam keluar main terkait dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat baca siswa. Adapun hasil observasi peneliti yaitu: terkait dengan pembiasaan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran dilakukan oleh guru setiap hari selama kegiatan sekolah berlangsung yakni 6 kali dalam satu minggu. Siswa diminta untuk membaca baik membaca buku-buku yang sudah disediakan dilemari kelas ataupun buku-buku catatan pelajaran yang sudah mereka catat sebelumnya. Sebelum memberikan tugas membaca terlebih dahulu guru memberikan motivasi kepada siswa dan pemberian motivasi ini juga dilakukan guru pada saat jam pelajaran telah selesai.

Adapun hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa indonesia Ibu Jarhin Artika Sandre S.Pd serta guru mata pelajaran Fiqih kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong yakni Bapak Nasrudin S.Pd.I. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru di MI Al-baqiyatussholihat NW Santong untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 3 yaitu dengan: 1. Pemberian motivasi kepada anak untuk membaca, 2. Pemberian pembiasaan kepada anak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, 3. Memberikan bimbingan terhadap siswa untuk membaca, 4. Mengadakan tambahan penyediaan bahan bacaan yang ada diperpustakaan, 5. Menyediakan bahan bacaan untuk siswa, 6. Pemberian tugas membaca kepada siswa.

Crow dan Crow dalam Trygu (2021:22-23) mendefinisikan minat merupakan kekuatan pendorong di balik kemampuan seseorang dalam memperhatikan orang lain dan hal lain. Slameto (2007) dalam Ketut (2016: 3) mengungkapkan, minat yaitu sebuah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang yang membuatnya memberi perhatian dan mengingat berbagai aktivitas. Sedangkan Mansyur (2019: 3) memberikan penjelasan terkait dengan minat membaca yaitu merupakan kesadaran dari setiap individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung oleh lingkungan.

Upaya yang dilakukan oleh guru di MI Al-baqiyatussholihat NW Santong untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 3 tahun pelajaran 2023/2024 yaitu dengan:

- a. Pemberian motivasi kepada anak untuk membaca. Pemberian motivasi ini dilakukan oleh guru di MI Al-baqiyatussholihat NW Santong baik pada saat sebelum memulai kegiatan pembelajaran maupun setelah jam pelajaran berakhir.
- b. Pemberian pembiasaan kepada anak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran ini dilakukan oleh guru setiap hari selama pembelajaran berlangsung yakni dari hari senin sampai dengan hari sabtu.

- c. Memberikan bimbingan terhadap siswa untuk membaca. Pemberian bimbingan membaca oleh guru di MI Al-baqiyatussholihat dilakukan baik pada saat anak-anak diberikan tugas membaca sebelum jam pelajaran dimulai, serta dengan pengadaan bimbingan khusus terhadap siswa yang memiliki kemampuan membaca yang masih kurang.
- d. Mengadakan tambahan penyediaan bahan bacaan yang ada di perpustakaan, Penyediaan tambahan bacaan yang ada di perpustakaan ini dilakukan oleh guru dengan cara menambah koleksi buku yang bervariasi dan menarik minat baca siswa.
- e. Menyediakan bahan bacaan untuk siswa. Menyediakan bahan bacaan oleh guru dilakukan di dalam kelas diletakkan di lemari kelas dengan tujuan agar memudahkan anak-anak dalam mencari bahan bacaan ketika diarahkan untuk membaca.
- f. Pemberian tugas membaca kepada siswa. Pemberian tugas membaca ini dilakukan oleh guru kepada siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa setelah pemberian tugas membaca untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap bacaan yang telah dibacanya.
- g. Pengadaan jadwal kunjungan ke perpustakaan sekolah. Hal ini dilakukan oleh guru dengan cara menjadwalkan siswa dari kelas 1-6 bergiliran setiap harinya untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Penyebab rendahnya minat baca siswa kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong tahun pelajaran 2023/2024 yaitu: penyebab rendahnya minat baca kelas berasal dari faktor dari dalam diri dan faktor dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa yaitu: kurangnya kesadaran dan motivasi siswa serta masih kurangnya kemampuan membaca siswa itu sendiri. Sedangkan faktor dari luar diri siswa disebabkan karena faktor lingkungan, lingkungan keluarga serta lingkungan sekolah. Faktor dari lingkungan rumah siswa dirumah seperti: kurangnya motivasi dari orang tua dirumah, kurangnya kontrol orang tua kepada anak-anaknya. Sedangkan faktor dari lingkungan sekolah meliputi: sekolah belum memiliki ketersediaan bahan bacaan yang cukup diminati oleh siswa, penyediaan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh siswa masih kurang.

Upaya yang dilakukan guru menumbuhkan minat baca siswa kelas 3 MI Al-baqiyatussholihat NW Santong tahun pelajaran 2023/2024 yaitu: 1. Pemberian motivasi kepada anak untuk membaca, 2. Pemberian pembiasaan kepada anak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, 3. Memberikan bimbingan terhadap siswa untuk membaca, 4. Mengadakan tambahan penyediaan bahan bacaan yang ada di perpustakaan, 5. Menyediakan bahan bacaan untuk siswa, 6. Pemberian tugas membaca kepada siswa. 7. Pengadaan jam kunjungan ke perpustakaan sekolah.

E. Referensi

- Magdalena, E. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan konseling*, 2(1).
- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*.
- Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trygu, (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Indonesia: Guepedia.
- Zulkifli. (2015). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan. *Jurnal social, humanities, and educatinal Studies (SHES):Conference series*, 7(1).